



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Urgensi Pendidikan Anti Narkoba di Sekolah Dasar

Ayu Lestari¹(✉), Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
layu46238@gmail.com

abstrak – Urgensi Pendidikan antinarkoba di sekolah dasar dengan menerapkan sikap jujur dan bertanggungjawab sejak dini menjadi suatu hal yang cukup penting. Karena walau masih dalam usia dini para siswa harus dapat memahami akan bahaya penyalahgunaan narkoba apalagi di kalangan remaja. Peneliti menggunakan metode study Pustaka, yaitu dengan mengambil data-data sekunder dari jurnal nasional yang sesuai dengan tema penelitian. Hasil dari penelitian ini dimulai dengan mengetahui tentang sekolah dasar, lalu penyalahgunaan narkoba di masyarakat, serta cara menangani penyalahgunaan narkoba. Sehingga dari hal tersebut peneliti dapat memahami bahwa urgensi Pendidikan antinarkoba di masyarakat cukup penting untuk dilakukan

Kata kunci – Pendidikan, Sekolah Dasar, Narkoba

Abstract – The Urgency of Anti-drug education in elementary schools by applying an honest and responsible attitude from an early age is quite important. Because even though they are still at an early age, students must be able to understand the dangers of drug abuse, especially among teenagers. The researcher uses the library study method, namely by taking secondary data from national journals that are in accordance with the research theme. The results of this study began with knowing about elementary schools, then drug abuse in society, and how to deal with drug abuse. So, from this, researchers can understand that the urgency of anti-drug education in the community is quite important to.

Keywords – Education, Elementary School, Drugs

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah suatu proses Pendidikan dasar yang ditempuh selama 6 tahun untuk anak usia 7-12 tahun (Kurniawan, 2015). Pendidikan ini adalah tahap perkembangan dari masa anak-anak yang akan memasuki masa remaja awal, Ridwan dalam (Ridwan, 2010) dan suatu masa peralihan untuk ke jenjang yang lebih formal yaitu sekolah dasar yang memiliki berbagai peran bagi pendidikan awal anak-anak (Deliviana, 2017).

Peran sekolah dasar dapat dibagi menjadi tiga yaitu peran kepala sekolah, peran guru dan peran tenaga Pendidikan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku

hidup siswa (Irwandi, dkk, 2016). Salah satu yang berperan penting adalah guru yang memberi peran agar siswa dapat menerima ilmu-ilmu dengan baik (Yestiani & Zzahwa, 2020) dan sebagai pembimbing untuk menanam nilai karakter religius disekolah dan memberikan contoh-contoh kecil bagi siswa agar mencapai tujuan yang diharapkan (Hariadi & Irawan, 2016).

Tujuan sekolah dasar adalah untuk membentuk kepribadian dasar siswa sebagai pembinaan pemahaman dasar (Taufiq, 2014) agar peserta didik menjadi anak yang beriman dan bertaqwa juga mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri mereka maupun orang lain (Sujana, 2019). Serta sebagai bentuk pemersiapan diri untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan persiapan pengembangan diri untuk hidup di masyarakat agar siswa dapat terhindar dari hal-hal buruk yang dapat mempengaruhi kepribadian siswa salah satu dari itu adalah dengan melakukan pendidikan anti narkoba.

Pendidikan anti narkoba adalah usaha untuk memahami narkotika agar tidak terjadi penyalahgunaan narkotika yang dapat mengarah pada melawan hukum (Saefullah, dkk. dalam Verawati, Harapan dan Fitria, 2020). Untuk mewujudkan perkembangan diri dengan proses pembelajaran secara aktif untuk menghindari, menolak, dan melawan narkoba sehingga bahaya itu tidak meluas ke masyarakat (Machali, 2014) dengan upaya melakukan program gerakan anti narkoba agar masyarakat dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Saefudin, 2020).

Tujuan Pendidikan anti narkoba adalah agar seluruh masyarakat memperkuat tekad sehingga mereka memahami akan bahaya narkoba (Machali, 2014). Untuk pencegahan bagi mereka yang belum mengenal narkoba agar tidak terjerumus ke dunia narkoba (Saefudin, 2020) serta peserta didik bisa mengetahui, memahami bentuk-bentuk narkoba lalu mengetahui pengobatan pengguna narkoba dan tindakan-tindakan apa saja yang harus kita lakukan bagi seorang pecandu narkoba (Verawati dkk, 2020).

Tindakan yang perlu kita lakukan melalui pendekatan religius (Saefudin, 2020) dan melakukan kampanye program di kalangan pelajar dengan membentuk kader anti narkoba (Wulandari, 2016). Serta menjadi seseorang yang memiliki karakter jujur dan asertif juga melakukan pola hidup sehat agar kita dapat terhindar akan bahaya narkoba (Reza dkk, 2022).

Penelitian ini penting ditulis karena pada era sekarang penyalahgunaan zat adiktif atau yang sering kita sebut dengan narkoba sudah mulai menyebar luas di masyarakat bahkan di dominasi oleh kalangan pelajar. Kita sebagai generasi muda harus mengetahui tentang bahaya, bentuk-bentuk narkoba dan bagaimana cara menanggulangi narkoba. Agar kita dapat menghindarkan diri supaya tidak terjerumus masuk ke dalam dunia narkoba.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah library research yaitu metode penelitian dengan buku, dan jurnal ilmiah nasional sebagai objek pencariannya. Dengan bersumber pada beberapa artikel yang telah tercantum dalam jurnal nasional. Sumber data penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan dari artikel yang di dalamnya mencantumkan pendapat ahli.

Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) ide pokok/gagasan pokok. Pertama adalah ide yang muncul dan dituangkan di dalam sebuah media; 2) kemudian untuk mewujudkan ide atau gagasan pokok tersebut tentu mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyampaian; 3) selanjutnya mengevaluasi materi yang telah dikumpulkan manakah yang relevan terhadap topik yang diangkat; 4) melakukan parafrasa untuk menghindari plagiasi yang terkesan mencuri karya orang lain; 5) yang terakhir disaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dari urgensi Pendidikan antinarkoba di sekolah dasar terutama ialah tujuan dari sekolah dasar, tujuan Pendidikan antinarkoba, peran dari sekolah dasar, serta implementasi Pendidikan antinarkoba. Dengan hal tersebut tentu kita dapat memahami tentang bagaimana pentingnya Pendidikan antinarkoba yang dilakukan di sekolah dasar.

Tujuan dari Sekolah Dasar

Tujuan dari sekolah dasar sendiri yaitu sebagai upaya untuk membentuk kepribadian siswa sebagai bentuk pembinaan pemahaman dasar siswa. Agar peserta didik dapat menjadi anak yang beriman, bertaqwa serta mandiri dan bertanggungjawab terhadap diri mereka serta orang lain yang berada di sekitar mereka. Juga untuk mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan sebagai persiapan pengembangan diri untuk hidup di masyarakat.

Tujuan Pendidikan Antinarkoba

Tujuan Pendidikan antinarkoba adalah agar seluruh masyarakat dapat memperkuat tekad sehingga mereka memahami akan bahaya dari narkoba. Serta sebagai pencegahan bagi mereka yang belum mengenal narkoba agar tidak ikut terjerumus ke dunia narkoba. Lalu peserta didik dapat mengetahui dan memahami bentuk-bentuk narkoba serta mengetahui bagaimana pengobatan pengguna narkoba.

Peran dari Sekolah Dasar

Adapun peran dari sekolah dasar dibagi menjadi 3 yaitu peran kepala sekolah, peran guru dan para tenaga Pendidikan yang dapat mempengaruhi perilaku hidup siswa. Salah satu yang memiliki peran paling penting adalah guru yang berperan agar siswa dapat menerima ilmu-ilmu dengan baik dan sebagai pembimbing untuk menanamkan nilai karakter religius di sekolah serta memberikan contoh-contoh kecil bagi siswa agar siswa dapat meneladaninya.

Implementasi Pendidikan Antinarkoba

Tindakan yang perlu kita lakukan sebagai pencegahan penggunaan narkoba yaitu melalui pendekatan religius dan melakukan kampanye program antinarkoba di kalangan pelajar dengan cara membentuk kader antinarkoba. Serta menjadi seseorang yang memiliki karakter jujur dan asertif juga dengan melakukan pola hidup sehat agar kita dapat terhindar dari bahaya narkoba.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh peneliti, dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa narkoba adalah suatu zat yang Ketika di masukan ke dalam tubuh manusia dapat menimbulkan perubahan pikiran serta suasana hati bagi pengguna. Urgensi Pendidikan antinarkoba disekolah dasar sendiri cukup penting dilakukan agar siswa dapat memahami akan bahaya narkoba dan pentingnya menghindarkan diri dari penyalahgunaan narkoba. Serta siswa dapat memahami bagaimana cara mengatasi dan memberi tindakan jika terdapat penyalahgunaan narkoba disekitar mereka.

REFERENSI

- Deliviana, E. (2017). Mempersiapkan anak masuk sekolah dasar. *Jurnal dinamika Pendidikan*, 10(2), 99-225. Retrived from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp>.
- Hariadi, A. & Irawan, Y (2016). Peran guru dalam penanaman nilai karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189. Doi <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7097>.
- Irwandi, S., Ufatin, N., & Sultoni, S. (2016). Peran sekolah dalam menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat pada siswa sekolah dasar (studi multi situs di SD negeri 6 Mataram dan SD negeri 41 Mataram kota Mataram Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 492-498. Doi <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i3.6178>.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49. Doi <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>.
- Machali, I. (2014). Integras Pendidikan anti narkoba dalam Pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan islam*, 8(2), 229-244. Doi <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.579>.
- Reza, M., Hasibuan, R., Khotimah, N., & Widayanti, M. D. Implementasi perancangan pembelajaran anti narkoba anak usia dini pada guru taman kanak-kanak. *Kumara Cendekia*, 10(1), 65-75. <https://doi.org/10.20961>.

- Ridwan, A. (2018). Peran guru agama dalam bimbingan konseling siswa sekolah dasar. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 1-13. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v4i1.47.
- Saefudin, M. (2020). Peran guru Pendidikan agama islam dalam implementasi program gerakan anti narkoba sebagai upaya pencegahan penggunaan zat adiktif pada siswa di SMA NU juntungat. *Islamic Education Journal*, 2(1), 77-100. Doi <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.32>.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan dasar*, 4(1), 29-39. Doi <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Taufiq, A. (2014). *Hakikat Pendidikan di sekolah dasar pendidikan anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Verawati, V., Harapan, E., & Fitria, H. (2020). Pengembangan Modul Anti Narkoba. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 67-76. Doi <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3962>.
- Wulandari, T. (2016). Implementasi kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba(P4GN) pada kalangan pelajar di BNNP DIY. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 5(5), 466-477. Doi <https://doi.org/10.21831/sakp.v5i5.5312>.
- Yestiani, D. K. & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47. Retrived from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>.